

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Desa Laden Kecamatan Pamekasan

Laden merupakan nama salah satu desa yang berada di Pulau Madura tepatnya di Kecamatan Pamekasan. Desa ini terletak sangat dekat dengan jantung Kota Pamekasan sehingga banyak memberikan dukungan kemajuan bagi masyarakat sehingga banyak masyarakat pada saat ini yang menyadari akan pentingnya pendidikan untuk putra dan putri mereka. Dan pada saat ini, mayoritas warganya sudah mengenyam pendidikan yang tinggi seperti mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi. Secara lebih detail letak Desa Laden dapat disebutkan sebagai berikut:

Nama Desa : Laden
Kecamatan : Pamekasan
Kabupaten : Pamekasan
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 69317
Jumlah Penduduk : 4.851 jiwa.

Masyarakat yang tinggal di Desa Laden memiliki mata pencarian, ada yang menjadi seorang petani, ada pula yang menjadi guru dan ada pula yang menjadi pegawai negeri dan ada pula sebagian masyarakat yang

memiliki mata pencatatan dengan profesi sebagai pedagang, wiraswasta dan juga ada pula yang berprofesi sebagai karyawan disebuah toko atau supermarket.

b. Visi dan Misi Desa Laden

1) Visi

Visi desa Laden merupakan tujuan yang ingin dicapai agar dapat terlaksana serta mendekati dengan kenyataan yang ada di Desa dan Masyarakat. Berikut Visi Desa Laden, yaitu: “Terwujudnya Sumberdaya Manusia yang berkualitas menuju desa sejahtera makmur dan religius”.

2) Misi

Misi Desa Laden merupakan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi tersebut. Berikut Misi Desa Laden, antara lain:

- a) Mendorong masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat sebagai modal awal menciptakan sumberdaya manusia yang unggul.
- b) Menyelenggarakan pelayanan publik yang baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- c) Menumbuhkembangkan produksi unit usaha kecil masyarakat menuju terbentuknya produksi home industri.
- d) Menciptakan siklus ekonomi kerakyatan yang bersumber dari potensi desa dan potensi masyarakat.

- e) Memaksimalkan produksi dan hasil pertanian masyarakat dengan cara pendampingan petani dan pemenuhan kebutuhan petani.
- f) Menggerakkan masyarakat yang peduli hidup bersih dan sehat.
- g) Mendorong masyarakat untuk menjalankan aktifitas kesehatan dengan berpedoman kepada ajaran agama secara utuh.
- h) Melaksanakan program pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan fakta dan kebutuhan masyarakat.

2. Praktek Perlombaan Bunyi Burung Muray Berhadiah di Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

Sebelum memulai perlombaan, pihak Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan terlebih dahulu menyiapkan hal yang berkaitan dengan perlombaan, yang mana semua hal-hal yang dipersiapkan ini seutuhnya menggunakan modal pemilik usaha terlebih dahulu, dimana hal-hal yang perlu dipersiapkan, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Randi selaku Ketua Panitia Lomba Burung Kicau Desa Laden Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

Hal-hal yang perlu di persiapkan oleh kami sebelum mengadakan perlombaan ini, diantaranya: 1). brosur 2). gantungan untuk burung (gantangan) 3). tiket 4). ATK (alat-alat tulis) 5). piagam dan piala 6). juri 7). perlengkapan juri (STIK) 8). izin keramaian (polsek). Semua perlengkapan yang telah disebutkan barusan harus dipersiapkan terlebih dahulu sebelum memulai perlombaan, dimana semua biaya (modal) di tanggung terlebih dahulu oleh kami selaku penyelenggara kemudian setelah perlombaan barulah kami mengambil keuntungan dari hasil penjualan tiket.¹

¹ Randi, Ketua Panitia Lomba Burung Kicau Desa Laden Pamekasan, Wawancara Langsung 15 Juni 2023

Dari pernyataan diatas, maka peneliti dapat mengetahui beberapa point yang harus dipersiapkan oleh pihak penyelenggara sebelum mengadakan lomba tersebut, yang akan diuraikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Table 4.1 Hal Yang di Persiapkan Sebelum Memulai Perlombaan

| No. | Hal-Hal Yang di Persiapkan Sebelum Perlombaan Dimulai |
|-----|---|
| 1 | Brosur |
| 2 | Gantungan Untuk Burung (Gantangan) |
| 3 | Tiket |
| 4 | Atk(Alat-Alat Tulis) |
| 5 | Piagam Dan Piala |
| 6 | Juri |
| 7 | Perlengkapan Juri (STIK) |
| 8 | Izin Keramaian (Polsek) |

Semua yang tertera di dalam tabel diatas harus dipersiapkan terlebih dahulu sebelum memulai perlombaan, dimana semua biaya (modal) di tanggung terlebih dahulu oleh pihak penyelenggra kemudian setelah perlombaan barulah pihak Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan mengambil keuntungan dari hasil penjualan tiket.

Setelah mempersiapkan semuanya, pihak Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan menyebar luaskan atau mengiklankan perlombaan yang akan diselenggarakan. Pihak Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan menyebar luaskan atau mengiklankan perlombaan ini melalu browsur secara langsung maupun dengan medsos, seperti: facebook, grup whatsapp agar seluruh peserta lomba dapat mengetahui jadwal perlombaan yang akan diselenggarakan.

Sementara itu, persiapan juri sebelum memulai perlombaan, juri (orang yang menilai) juga harus di persiapkan, pihak Komunitas Kicau

Mania Desa Laden Pamekasan bekerja sama dengan pihak juri untuk menilai burung yang sudah dibina dan sudah di diklat. Dimana juri terbagi menjadi 3 bagian, sebagaimana tabel di bawah ini:

Table 4.2 Pembagian Tugas di Perlombaan Burung Kicau

| No. | Bagian | Tugas |
|-----|--------|---|
| 1. | Juri | Mencari burung yang bagus untuk diajukan kepada korlap |
| 2. | Korlap | Menerima dan menilai ajuan juri di lapangan untuk menghindari adanya permainan antara juri dan pemain |
| 3. | IP | Merekap ajuan dari korlap |

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di lapangan, dengan melakukan wawancara kepada beberapa juri terkait praktik perlombaan burung di Desa Laden Pamekasan ini, diantaranya terlebih peneliti bertanya kepada salah satu juri yang sering ikut serta di dalam perlombaan kicau burung terkait motivasinya untuk mau menjadi juri perlombaan burung kicau di Desa Laden Pamekasan, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Riyan selaku Juri di Pelombaan Burung Kicau di Desa Laden Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Yang pertama itu pasti hobi ya, saya senang dengan burung mulai dari merawatnya, memberi pakanya ya.. pokoknya senanglah selain itu juga kita bertemu orang banyak, jadi banyak kawan, saudara itu sih yang membuat saya tertarik terus yaa ikut lah tes gimana caranya sih biar bisa jadi juri, akhinya sekarang udah menjadi juri selama kurang lebih 5 tahun, yaa senang sih kita bisa menilai burung jadi kan uangnya ngak habis buat main aja tuh kayak peserta, dengan jadi juri justru kebalikanya kan malah dapet uang jadi mata pencaharian juga sehari-hari gitu.²

² Riyan, Juri di Perlombaan Kicau Mania Desa Laden Pamekasan, Wawancara Langsung 22 Juni 2023

Hal senada juga dikatakan oleh Bapak Haris selaku Juri lainnya di Pelombaan Burung Kicau di Desa Laden Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Kalau saya terlepas dari hobi ya dek, hobi itu pastilah masa jadi juri tapi nggak suka main burungan yaa aneh, tapi terlepas dari hobi juga karena pergaulan yaa.. saya orangnya suka dengan bertemu orang banyak saya suka, jadi membangun solidaritas gitu kalau waktu libur kerja gitu bisa main, kumpul-kumpul gitu aysik, terlebih itu hal yang positif, biar nggak terlalu hari-harinya di isi kayak kerjaa terus, jadi butuh lah sesekali refreshing juga kan ya gitulah jadi menyelam sembari meminum air, refreshing dapet uang juga, jadi ya nggak kumpul-kumpul yang mubazirlah.³

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Ali selaku Juri lainnya di Pelombaan Burung Kicau di Desa Laden Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Hmm saya itu memang dari bujang itu suka main burung, sampe sekarang jadi dulu itu iseng-iseng ceritanya lihat temen itukan, jadi ikut- ikutan akhirnya suka lah, nah dari situ terus ikut tuh..ikut lomba dari ikut lomba itu terus kepikiran, kayaknya kalau jadi juri gitu enak yaa duduk sebentar terus dapet duit. Gitu dalem hati, jadi ya uda deh di tahun 2015 ikut binaan juri, 2016 itu mulai tuh jadi juri sampai sekarang, enak dek orang cuma duduk beberapa menit nilai burung gitu udah pulang dapet uang, terlepas dari pekerjaan tetap sahari-harinya.⁴

Adapun syarat dan aturan perlombaan. Berikut adalah syarat dan aturan tata tertib perlombaan di Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan, antara lain:

- a. Peserta wajib mendaftarkan diri di panitia dengan cara melihat tabel yang berisikan nomor gantangan beserta formulir pendaftaran untuk

³ Haris, Juri di Perlombaan Kicau Mania Desa Laden Pamekasan, Wawancara Langsung 22 Juni 2023

⁴ Ali, Juri di Perlombaan Kicau Mania Desa Laden Pamekasan, Wawancara Langsung 22 Juni 2023

diisi oleh peserta dan memilih kelas yang akan diikuti, lalu peserta membayar uang pendaftaran yang sudah ditentukan panitia lomba.

- b. Dewan juri mempersiapkan diri di arena lomba untuk persiapan penjurian atau penilaian.
- c. Peserta lomba menggantungkan sangkar burung di gantangan yang sudah disediakan panitia lomba sesuai nomor undian dan jenis lomba sesuai aba-aba dari panitia lomba.
- d. Bagi peserta atau orang lain yang dengan sengaja dan terbukti melanggar tata tertib lomba, maka juri wajib mendiskualifikasi dengan diberi tanda stik warna hitam, yang sebelumnya telah diberi peringatan oleh juri dengan ditandai stik berwarna putih.
- e. Selain dewan juri, korlap dan ip dilarang masuk dan berada di area lomba pada waktu penjurian berlangsung.
- f. Dewan juri melakukan penelitian atau penjurian minimal 10 menit.
- g. Pemenang atau juara lomba ditentukan oleh dewan juri, yang telah diajukan kepada korlap dan ip.
- h. Pengumuman atau juara lomba, penyerahan hadiah lomba dilaksanakan setelah penilaian atau penjurian lomba selesai.
- i. Panitia juga penentuan jumlah pemenang lomba, nominal, hadiah.
- j. Trofi atau piagam penghargaan lomba akan diberikan kepada peserta yang mempunyai burung yang memenuhi standar dan kriteria burung lomba resmi untuk tujuan mencari burung yang benar-benar berkualitas dan teruji.

Selanjutnya persiapan peserta, peserta yang datang pun dari berbagai daerah, antusias mereka dalam mengikuti perlombaan ini sangat tinggi, untuk membawa pulang piala dan hadiah uang tunai nantinya. Sehingga peneliti pun tertarik untuk melakukan wawancara kepada peserta yang mengikuti perlombaan kicau burung ini, peneliti menanyakan terkait motivasi para peserta untuk mau mengikuti perlombaan ini. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Anggi yang mengatakan bahwa:

Yaaa sebagai penghilang penat aja sih, juga dirumah itu saya suka koleksi burung, itu ayah saya, saya juga suka pelihara burung, terus ya iseng-iseng aja deh ikut lomba disini, lumayan juga kadang menang, kadang yaa enggak biasa kalau itu, kalau menang itu enak dapat uang kalau enggak ya enggak, disini juga rame banyak kawan juga jadi bisa tanya- tanyalah seputar burung gitu.⁵

Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa yang membuat peserta mengikuti perlombaan ini adalah karena hobi beliau kepada burung sehingga ia pun mengikutsertakan burung miliknya untuk mengikuti lomba. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta lainnya yaitu Bapak Irfan yang mengatakan bahwa:

Saya baru ikut ini dek, saya juga masih mau adaptasi yaa banyak tau itu dari kawan-kawanlah, ini juga iseng ikut lomba hehe, yaa nanti seandainya menang ya kita ikut lagi kalau ngak yaa terus usaha siapa tau kan bisa menang kan di coba dulu, ini aja masih banyak nanya sama kawan yang sering menang itu, liat yang kawan itu kok kayaknya pinter-pinter semua yang aku naik gantangan malah diam aja, mungkin karna masih baru ini kayaknya.⁶

⁵ Anggi, Peserta Lomba Kicau Mania Desa Laden Pamekasan, Wawancara Langsung 27 Juni 2023

⁶ Irfan, Peserta Lomba Kicau Mania Desa Laden Pamekasan, Wawancara Langsung 27 Juni 2023

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan peserta lainnya yaitu Bapak Tono terkait motivasinya dalam mengikuti perlombaan ini, yang mengatakan bahwa:

Saya suka koleksi burung dek, dirumah itu banyak jenis burung yang saya punya, ikut lomba ini ya sudah lumayan lama yaaa udah beberapa piala juga yang saya punya dirumah, yaa suka juga hobi, bisa dapet uang juga, tapi ya itu kitanya harus rajin yaa, burung ini kan juga di latih dek, biar dia bunyi waktu naik gantangan, pakanya juga, kandangnya juga harus selalu di bersihin, intinya buat dia senyaman mungkin lah, itu tadi mangkanya harus sabarnya itu di perbanyak hahaha. Ya coba kalau ngak sabar mana maulah dia bunyi di atas itu, mangkanya kalau dapat hadiah habis uangnya untuk beli pakan dia lagi untuk beli burung yang baru lagi.⁷

Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa peserta telah mengikuti perlombaan ini cukup lama, baginya untuk mengikut sertakan burung kedalam perlombaan harus ada kesabaran bagi pemiliknya, agar burung yang lomba tersebut bisa menang. Peneliti juga kembali melakukan wawancara dengan peserta lainnya yaitu Bapak Fawaid yang mengatakan bahwa:

Yaa untuk dapat hadiah lah dek, lombakan biar menang toh, ya ngapa ikut lomba ini karena suka mulanya ya suka, terus ikut lah lomba ini, sore-sore kan sambil jalan-jalan kalau hari libur itu, ya main lah ketemu sama kawan-kawan juga, soalnya kawan juga banyak yang main ini yaa gitulah dek.⁸

Setelah brosur disebar luaskan, kemudian pihak Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan melakukan penjualan tiket, dimana penjualan tiket diadakan di hari perlombaan yang dilakukan sebelum perlombaan dimulai. Berikut ini adalah harga pada perlombaan burung kicau di

⁷ Tono, Peserta Lomba Kicau Mania Desa Laden Pamekasan, Wawancara Langsung 30 Juni 2023

⁸ Fawaid, Peserta Lomba Kicau Mania Desa Laden Pamekasan, Wawancara Langsung 29 Juni 2023

Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan, diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Harga Tiket Berdasarkan Jenis Perlombanya

| No. | Event | Kelas | Harga Tiket |
|-----|---------------------------|-------|-------------|
| 1 | LATBER (Latihan Bersama) | A | Rp. 10.000 |
| | | B | Rp. 20.000 |
| | | C | Rp. 30.000 |
| 2 | LATPER (Latihan Prestasi) | A | Rp. 50.000 |
| | | B | Rp. 350.000 |
| | | C | Rp. 500.000 |

Kemudian setelah penjualan tiket selesai barulah masuk ke sesi perlombaan. Perlombaan dilaksanakan tiap hari Sabtu pukul 11.00 WIB sampai selesai dan Minggu pada pukul 16.00 sampai selesai. Sebelum itu panitia akan mengumumkan jenis burung dan kelas yang akan memulai perlombaan sehingga para peserta dapat bersiap-siap, dimana perlombaan yang diadakan harus sesuai dengan kelasnya. Perlombaan biasanya akan dimulai dari harga tiket yang paling rendah hingga kelas yang paling mahal.

Sementara itu, kriteria penilaian perlombaan burung kicau ada tiga poin yang menjadi penilaian dalam perlombaan burung berkicau yaitu irama lagu, volume suara, dan gaya burung berkicau. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Randi selaku Ketua Panitia Lomba Burung Kicau di Desa Laden Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Dalam melakukan penilaian pihak juri menilai dari segi irama kicau burungnya dengan alunan nada dengan tempo ketukan yang teratur dan serasi. Selain itu dari segi volume suara yang merupakan kualitas suara burung merupakan poin penting dalam penilaian volume suara ini, kualitas suara burung yang baik adalah suara bersih, tidak cempreng, tidak parau, serta lantang. dan yang terakhir adalah gaya

burung yang meliputi penilaian fisik dari bentuk fisik tidak ada cacat, dan warna bulu tidak kusam.⁹

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa penilain burung kicau di perlombaan yang diselenggarakan oleh Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan, diantaranya ialah: 1). Volume suara, kualitas suara burung yang baik adalah suara bersih, tidak cempreng, tidak parau, serta lantang. 2). Gaya burung merupakan penilaian fisik dari pandangan atau dengan kasat mata, yang meliputi kesehatan burung berkicau mulai dari bentuk fisik tidak ada cacat, warna bulu tidak kusam, serta hal lain yang dapat dinilai secara langsung menurut pandangan para juri. 3). Irama lagu adalah bunyi dengan alunan nada dengan tempo ketukan yang teratur dan serasi, yang meliputi kombinasi naik-turun dan panjang pendeknya suatu nada sehingga kicauan yang dikeluarkan burung terdengar indah. Pada point penilaian ini, dengan menerapkan sistematika penilaian sebagaimana tabel dibawah ini:

Table 4.4 Sistematika Penilaian Burung

| No. | Warna Stik | Durasi | Point |
|-----|------------|-------------|-------|
| 1 | Kuning | 5-10 Detik | 25 |
| 2 | Biru | 11-20 Detik | 200 |
| 3 | Merah | 21-30 Detik | 500 |

Babak akhir dari perlombaan tersebut, ialah pembagian hadiah. Hadiah yang pemenang dapatkan antara lain adalah piala, piagam, dan uang. Berikut ini adalah jumlah hadiah yang diberikan oleh pihak Komunitas Kicau Mania

⁹ Randi, Ketua Panitia Lomba Burung Kicau di Desa Laden Pamekasan, Wawancara Langsung 15 Juni 2023

Desa Laden Pamekasan kepada peserta yang menang, yang diuraikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Table 4.5 Hadiah Pemenang Lomba Burung Kicau

| Hadian Pemenang Pada Latihan Bersama | | |
|--|-----------------|---------------|
| No. | Urutan Pemenang | Jumlah Hadiah |
| 1 | Juara 1 | Rp. 300.000 |
| 2 | Juara 2 | Rp. 150.000 |
| 3 | Juara 3 | Rp. 75.000 |
| Hadiah Pemenang Pada Latihan Prestasi | | |
| No. | Urutan Pemenang | Jumlah Hadiah |
| 1 | Juara 1 | Rp. 1.500.000 |
| 2 | Juara 2 | Rp. 750.000 |
| 3 | Juara 3 | Rp. 375.000 |

B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan data-data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh dari hasil penelitian. Temuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang “Perlombaan Bunyi Burung Muray Berhadiah di Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian. Untuk lebih mudahnya dalam memahami paparan data dari temuan hasil penelitian ini, maka akan disajikan dalam pokok bahasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Praktek Perlombaan Bunyi Burung Muray Berhadiah di Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

- a. Praktik lomba bunyi burung muray di Desa Laden merupakan perlombaan adu kualitas kicauan atau nyanyian burung berkicau.

- b. Persiapan sebelum memulai perlombaan pihak penyelenggara menyiapkan semua yang diperlukan menggunakan modal pihak penyelenggara terlebih dahulu, seperti: gantungan burung, tiket, brosur, alat tulis, piagam, piala, perlengkapan juri (stik), izin keramaian, honor juri, dan honor panitia.
- c. Peserta yang mengikuti perlombaan diharuskan melakukan pendaftaran terlebih dahulu dengan cara membeli tiket pendaftaran kepada panitia perlombaan.
- d. Pembelian tiket ini digunakan sebagai hadiah uang tunai yang akan diterima peserta, dan sisanya untuk mengganti modal pihak penyelenggara yang digunakan sebelum dimulainya perlombaan.

2. Perspektif Hukum Ekonomi Syariah terhadap Perlombaan Bunyi Burung Muray Berhadiah di Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

- a. Praktik lomba bunyi burung di Desa Laden perspektif hukum ekonomi syariah diharamkan, dikarenakan hadiah yang diberikan kepada pemenang masih mengandung unsur maysir.

- b. Adanya maysir dilihat dari sumber dana hadiah yang diberikan kepada para peserta, yaitu uang tunai yang digunakan untuk hadiah tersebut berasal dari uang pendaftaran peserta.

C. Pembahasan

1. Praktek Perlombaan Bunyi Burung Muray Berhadiah di Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

Praktik lomba burung kicau yang dilaksanakan oleh Komunitas Kicau Mania di Desa Laden Pamekasan, merupakan kegiatan rutin yang dilakukan masyarakat pencinta burung, bahkan perlombaan ini dihadiri oleh para pencinta burung baik itu dari dalam maupun luar Kabupaten Pamekasan sehingga perlombaan burung kicau ini dilakukan lebih dari seorang.

Perlombaan burung berkicau di Desa Laden Pamekasan merupakan sebuah perlombaan yang memberikan hadiah kepada para pemenangnya, baik berupa uang tunai, trofi, atau pun piagam. Akan tetapi yang memberikan hadiahnya adalah pihak penyelenggara itu sendiri yaitu Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan dari hasil penjualan tiket.

Syarat untuk mengikuti perlombaan burung berkicau di Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan adalah dengan membeli tiket pendaftaran. Dana yang dibutuhkan dalam perlombaan burung berkicau di Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan tidaklah sedikit. Alokasi dana tersebut antara lain untuk biaya persiapan lomba seperti tiket, brosur, atk, piala, stik, izin keramaian, honor para panitia dan juri perlombaan, dan

juga hadiah para pemenang perlombaan. Maka sudah sewajarnya apabila pihak penyelenggara meminta uang partisipasi dari para peserta, karena penyelenggaraan perlombaan itu pun juga untuk memenuhi hobi para peserta.

Pembelian tiket pada dasarnya adalah penarikan uang partisipasi dari para peserta perlombaan. Hanya saja untuk mempermudah pencatatan dan tanda bukti pembayaran, mereka menyebutnya dengan istilah “pembelian tiket”. Yang perlu diperhatikan dari penarikan dana partisipasi para peserta adalah penggunaan atau alokasi dana tersebut. Alokasi dana yang terkumpul dari pendaftaran para peserta lomba burung berkicau di Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan dibagi menjadi dua. Setengah bagian digunakan sebagai hadiah bagi para pemenang dan sisanya digunakan untuk kepentingan yang lain, seperti pemberian honor para juri, dan panitia.

Perlombaan ini juga membawa manfaat bagi masyarakat sekitar Desa Laden Pamekasan yaitu menciptakan peluang kerja dan usaha untuk warga sekitar lingkungan pada saat pelaksanaan perlombaan tersebut. Banyak warga Desa Laden Pamekasan yang berjualan didekat lokasi perlombaan burung tersebut, seperti makanan, minuman, dan jajanan.

Bukan hanya sekedar dipelihara, pecinta burung berkicau yang dikenal dengan istilah “Kicau Mania” sering kali mengikutsertakan burung berkicau peliharaannya dalam perlombaan. Beraneka ragam tujuan seseorang menyertakan burung berkicau dalam perlombaan. Ada yang sekedar mencari hiburan, mengisi waktu senggang, ada yang memang ingin mendapatkan hadiah, atau untuk meningkatkan harga jual burung berkicau peliharaannya.

2. Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Perlombaan Bunyi Burung Muray Berhadiah di Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

Pada perlombaan burung berkicau yang terjadi di Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan merupakan perlombaan hiburan yang tidak menuntut para peserta untuk melakukan hal-hal yang mengandung marabahaya, para peserta hanya datang ke lokasi bersama burung yang akan diperlombakan milik masing-masing peserta, peserta wajib membeli tiket perlombaan terlebih dahulu, setelah mendapatkan tiket peserta bisa menunggu panggilan untuk menaikkan burung berkicau yang akan dilombakan ke atas gantungan yang telah disediakan. Gantungan yaitu tempat untuk menggantungkan burung-burung peliharaan peserta yang akan dilombakan.

Perlombaan di Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan juga tidak memperlihatkan aurat peserta lomba dan tidak juga menyakiti binatang atau fisik dari burung-burung yang dilombakan. Binatang merupakan makhluk bernyawa yang bisa merasakan sakit seperti manusia, apabila ada seseorang yang dengan sengaja menyakiti binatang, baik dengan mengadu fisik hingga binatang tersebut terluka atau memaksakan sesuatu di luar kemampuan binatang tersebut, tentu seseorang itu berbuat dzalim dan tentu saja hal ini tidak diperbolehkan oleh agama Islam. Bahkan Rasulullah Saw

melarang latihan memanah dengan sasaran binatang apalagi hanya sebagai hiburan.¹⁰

Perlombaan burung berkicau di Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan merupakan adu kualitas kicauan atau nyanyian burung berkicau. Perlombaan ini tidak sampai menyakiti burung berkicau yang dilombakan karena bukan fisik yang diadu melainkan kualitas kicauan burung, juga tidak sampai memaksa sesuatu di luar kemampuan burung tersebut karena sudah menjadi fitrahnya bahwa burung itu berkicau. Dalam mempersiapkan burung berkicau untuk perlombaan, cara-cara yang dilakukan tidak ada yang menyakiti burung berkicau tersebut. Bahkan para kicau mania harus merawat burung berkicau itu dengan baik agar dapat bernyanyi dengan baik pada saat perlombaan. Sebagaimana yang menjadi salah satu tujuan pengelola Komunitas Kicau Mania di Desa Laden Pamekasan yaitu untuk melestarikan burung berkicau.

Praktik perlombaan tersebut dalam konsep jualah yaitu sama dengan pertandingan kicauan burung tersebut, yang disayembarakan siapa yang kicauanya paling bagus yang akan menjadi juara dan mendapatkan hadiah. Untuk panitia lomba wajib memberikan upah atau hadiah untuk para pemain lomba kicau burung tersebut. Karena sudah melatih, mempersiapkan, dan memberikan kualitas burung kicau terbaik. Adanya penghargaan terhadap hasil karya orang lain, sudah sepantasnya pihak Komunitas Kicau Mania

¹⁰ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah 5*, (Jakarta: Cakrawala Surya Prima, 2009), 372

Desa Laden Pamekasan memberikan upah atau hadiah untuk peserta lomba yang meraih kemenangan atas jerih payahnya.

Secara umum dilihat dari unsur maysir dalam perlombaan burung berhadiah di Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan ini yaitu adanya unsur maysir dilihat dari sumber dana hadiah yang diberikan kepada para peserta, yaitu uang yang digunakan untuk hadiah tersebut berasal dari uang pendaftaran peserta, hal ini mengindikasikan adanya unsur maysir dalam perlombaan. Yang awalnya perlombaan bermotif hiburan bisa jadi dilarang karena adanya unsur maysir. Oleh karena itu, benar-benar harus diperhatikan hal-hal yang biasanya menjerumuskan sebuah perlombaan ke dalam unsur perjudian agar dapat dihindari hal-hal tersebut. Meskipun tidak ada niat dari para peserta untuk melakukan perjudian atau motif perlombaan bukanlah untuk memperoleh hadiah saja, namun perlombaan tersebut terdapat unsur maysir tetap tidak diperbolehkan.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Al-Maidah ayat 90:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”.¹¹

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat, 2019), 165

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt memerintahkan untuk menjauhinya, bukan sekedar memerintahkan saja, namun juga untuk tidak melakukannya. Sehingga sesuatu yang mendekati pada perbuatan maysir harus dihindari. Oleh karena itu, diharamkannya maysir bukan hanya memainkannya saja, memberi fasilitas seperti menyediakan tempat dalam memberi izinpun diharamkan apalagi ikut berpartisipasi di dalamnya.¹²

Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan sumber dana hadiah di Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan tersebut, untuk membuka dana partisipan dari pihak lain, seperti: membuka dana untuk para sponsor yang ingin terlibat dalam acara perlombaan burung berkicau di Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan tersebut. Namun untuk saat ini pihak Komunitas Kicau Mania Desa Laden Pamekasan sangat tertutup, tidak mau menerima alokasi dana dari sponsor yang menawarinya untuk berkerjasama.

¹² Imroatus Azizah, *Perjudian dan Spekulasi dalam Bisnis Tinjauan Etika Bisnis Islam*, (Surabaya: Alpha, 2007), 77